

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Capaian standar mutu pembelajaran I-Quran pada metode Ummi di SDIT Al Uswah Pamekasan ialah beberapa standar mutu telah tercapai dengan yang ditentukan oleh Ummi Foundation, namun pada standar mutu rasio guru dan siswa yang kurang proporsional. Sedangkan di SDIT Multazam Pamekasan standar mutu yang belum tercapai ialah target tidak jelas, dan kurangnya *quality control* yang intensif.
2. Penerapan metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Uswah, di antaranya: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, pelatihan, evaluasi, penutup. Sedangkan di SDIT Multazam, di antaranya: pembukaan, murojaah, penanaman dan pemahaman konsep, pelatihan, evaluasi dan penutup.
3. Faktor pendukung pembelajaran al-Quran pada metode Ummi di SDIT Al Uswah, antara lain: memiliki guru yang profesional, minat dan motivasi siswa, dan suport dari yayasan. Adapun faktor penghambatnya, antara lain: kurangnya perhatian orang tua dan kondisi anak yang ramai. Sedangkan faktor pendukung di SDIT Multazam, antara lain: guru yang profesional, siswa yang disiplin, dan sarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya, antara lain: siswa yang sulit diatur, ramai dan kurang memiliki minat dalam belajar al-Quran.

C. Saran



Saran yang akan peneliti ajukan tidak lain sekedar untuk memberikan masukan dengan harapan agar pembelajaran al-Quran di SDIT Al Uswah dan SDIT Multazam Pamekasan bisa berjalan dengan optimal. Adapun saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Kepala SDIT Al Uswah dan SDIT Multazam Pamekasan

Kepala sekolah hendaknya tetap istiqamah dan mempertahankan dalam memberikan dukungan dan support terhadap pembelajaran al-Quran di SDIT Al Uswah dan SDIT Multazam Pamekasan melalui kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran al-Quran. Tanpa adanya dukungan dari kepala sekolah, standarisasi mutu pembelajaran al-Quran akan sulit untuk dilaksanakan.

2. Guru

Hendaknya terus meningkatkan kompetensi dibidang al-Quran (*continues improvement*) melalui tahsin harian dan *upgrading* terutama bagi guru yang belum lulus tashih. Selain itu juga hendaknya memiliki komitmen pada mutu pembelajaran al-Quran dengan memperhatikan *mastery learning* siswa sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

3. Siswa

Hendaknya untuk terus belajar mengaji dengan lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran membaca al-Quran dengan menggunakan metode ummi. Mengingat ilmu membaca al-Quran sangat penting di kehidupan dunia maupun di akhirat.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang



dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Minimnya jumlah informan tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan tidak semua guru diperbolehkan mengajar menggunakan metode ummi.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.

